

Putus Mata Rantai PMK, Petugas Disnak Trenggalek Suntik 100 Sapi

Agus Riyanto - TRENGGALEK.XPRESS.CO.ID

Jul 1, 2022 - 06:14



Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek

Trenggalek - Petugas vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) Trenggalek menyuntik 100 ekor sapi. Hal ini dimaksudkan untuk memutus mata rantai PMK. Sekaligus untuk mengejar target vaksinasi habis 200 mililiter dalam sehari.

Petugas Tim Vaksinator PMK Disnak Trenggalek, Sigit Agus Widarto mengatakan, kegiatan pelaksanaan vaksinasi PMK untuk tim IV di hari kedua ini menyasar di Desa Botoputih, Kecamatan Bendungan.

Agus menuturkan, pemilihan sasaran ini berdasarkan permintaan dari warga atau peternak - peternak yang menginginkan sapi mereka divaksin.

" Hari ini titik sasarnya adalah sapi perah, "ucapnya, Kamis 30/6/2022).

Sebagai salah syarat vaksinasi, masih lanjut Agus, kondisi sapi harus sehat atau tidak sedang terpapar PMK. Oleh karena itu, jika ada sapi - sapi yang mempunyai gejala - gejala mengeluarkan air liur terus menerus ataupun terdapat sariawan pada bagian mulut maka tidak bisa mendapatkan vaksinasi.

" Kami hanya akan vaksin sapi yang masuk kriteria, " tandasnya.

Sementara itu, dia juga menyebut, pelaksanaan vaksinasi PMK tim vaksinator IV Disnak, yakni di RT 18/07, Dusun Bendoroto. Di lokasi ini, tim vaksin menyuntik 10 sapi perah.

" Target kami dal satu hari 200 ml. Sedangkan satu dosis 2 ml. Ini artinya, satu botol bisa mewakili 100 ekor sapi, " ungapnya.

Dia menyampaikan, vaksinasi PMK rencananya tidak hanya berakhir pada tahap I, namun masih ada tahapan berikutnya, yakni tahap II dengan jeda waktu sebulan dan vaksin booster yang berbeda.

" Jadi tidak hanya cuma sekali, namun ada tahap kedua dan terakhir vaksinasi booster, " tegasnya.

Sekedar informasi, dari hasil rekapitulasi Disnak, vaksin hari pertama 577 ekor sapi perah dan 178 sapi potong. Sapi tersebut dari 120 peternak yang ada di Trenggalek (ags).